

ABSTRACT

Patricia Vania Septhine Yulia Asthereni, 2022, *Reconnection of Humans and Nature: An Ecological Discourse Analysis of Harry Potter Series*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

This thesis begins upon finding that humans are represented to be disconnected from nature, rooted from a perspective that nature is more inferior than humans. The notion of anthropocentrism is ingrained within these destructive discourses, which ultimately lead to humans exploiting nature. In order to resist the oppressive agenda to nature in discourses, this thesis analyses *Harry Potter* series in search for a discourse which reconnects humans to nature. This thesis poses one research question: what are the shared conditions between nonhuman and human beings as reimagined in *Harry Potter* series which reconceptualise humans' connection to nature?

This thesis analyses the series by means of integrated theories and collecting linguistics data. In determining the series as one discourse which reconnects humans to nature, this thesis adopts an ecosophy that both human and nonhuman beings are sharing certain material conditions since they similarly have bodies.

The findings show that the series portrays nonhuman beings to be sharing some conditions with humans, namely shared susceptibility, shared subjectivity and mutual interdependence. Each of these shared conditions, portrayed using different linguistic items, fundamentally present humans and nonhumans as equal and as partners. Shared susceptibility is presented using negative appraisal items to insinuate humans' brutality in exploiting them. The series also makes use of these cases of susceptibility to exemplify ways to improve our connection to nature, e.g. treating injuries, changing perspective, having empathy, representing the true cause of nonhuman being's death and others. Shared subjectivity, represented using transitivity processes, positions nonhuman beings as the owners of their bodies to do actions for interacting with the world, either with other beings/substances or with their inner world. Using salience patterns, consist of sense image, activation and facticity; the series foregrounds mutual interdependence between beings as important. Sense image elaborates situations where humans depend on nonhuman beings. Activation emphasises the contributions made by nonhuman beings. Facticity foregrounds the fact that humans are helped by nonhuman beings. In conclusion, *Harry Potter* series encourages human readers to reconnect with nature by critiquing humans' destructive behaviours to nature and delivering environmental messages to improve our relationship with nature through its representations of shared susceptibility, subjectivity and interdependence between humans and nonhumans.

Keywords: *ecological discourse analysis, alternative discourse, shared susceptibility, shared subjectivity, mutual interdependence*

ABSTRAK

Patricia Vania Septhine Yulia Asthereni, 2022, *Reconnection of Humans and Nature: An Ecological Discourse Analysis of Harry Potter Series*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini berawal dari penemuan bahwa manusia selalu digambarkan sebagai bagian terpisah dari alam, yang dibangun dari perspektif bahwa alam lebih inferior dari manusia. Gagasan antroposentrisme yang sudah berakar dalam wacana mempengaruhi manusia untuk mengeksploitasi alam. Untuk menentang agenda yang bertujuan menindas alam dalam wacana, tesis ini menganalisis seri *Harry Potter* dalam rangka menemukan wacana yang dapat menghubungkan kembali manusia dengan alam. Tesis ini mengajukan satu rumusan masalah: kondisi apa yang digambarkan sama-sama dimiliki manusia dan non-manusia dalam seri *Harry Potter* yang merumuskan kembali hubungan manusia dan alam?

Tesis ini menganalisa seri *Harry Potter* dengan menggunakan teori terintegrasi dan mengumpulkan data linguistik. Dalam menentukan seri tersebut sebagai wacana yang menghubungkan kembali manusia dengan alam, tesis ini memakai filosofi ekologi bahwa semua manusia dan non-manusia sama-sama memiliki kondisi jasmani tertentu karena mereka sama-sama memiliki tubuh.

Hasil analisa menunjukkan bahwa seri tersebut menggambarkan non-manusia dan manusia sebagai makhluk yang sama-sama rentan, sama-sama subjektif dan sama-sama tergantung. Masing-masing dari ketiga kondisi ini, yang digambarkan menggunakan fitur linguistik yang berbeda, menggarisbawahi bahwa manusia, hewan dan tumbuhan setara dan merupakan rekan untuk satu sama lain. Kondisi sama-sama rentan digambarkan menggunakan *negative appraisal items* untuk menyinggung kekejaman manusia yang mengeksploitasi makhluk hidup lain. *Harry Potter* juga menggambarkan penderitaan hewan dan tumbuhan untuk memberi contoh bagaimana manusia bisa memperbaiki hubungan kita dengan alam, seperti merawat luka makhluk lain, mengubah cara pandang, memiliki empati, menggambarkan penyebab sebenarnya kematian hewan dan sebagainya. Kondisi sama-sama subjektif, digambarkan menggunakan proses transitivitas yang mengilustrasikan hewan dan tumbuhan sebagai pemilik tubuh mereka dan melakukan berbagai tindakan untuk berinteraksi dengan dunia luar atau dunia internal. Menggunakan *salience patterns*, yang terdiri dari *sense image*, *activation* dan *facticity*; seri tersebut menggambarkan saling ketergantungan antar makhluk sebagai sesuatu yang penting. *Sense image* menggambarkan situasi ketika manusia sangat tergantung pada non-manusia. *Activation* menekankan peran aktif hewan dan tumbuhan dalam membantu manusia. Sedangkan, *facticity* menonjolkan bagaimana manusia membutuhkan bantuan makhluk lain. Sebagai kesimpulan, seri *Harry Potter* mengajak pembaca untuk memperbaiki hubungan dengan alam dengan mengkritisi tingkah laku manusia yang merusak alam dan menyampaikan pesan agar manusia terhubung kembali dengan alam melalui gambaran manusia, hewan dan tumbuhan sebagai makhluk yang sama-sama rapuh, subjektif dan tergantung satu sama lain.

Keywords: *analisis wacana ekologi, wacana alternatif, kerentanan, subjektivitas, ketergantungan*